

PELATIHAN LITERASI MENULIS ESAI DAN PUISI BAGI GURU DAN SISWA SMP ISLAM AL-MUFLIHUN PASIR PENGARAIAN

Rita Arianti¹, Asih Ria Ningsih², Misra Nofrita³,
Hermawan⁴, Muslim⁵, Indriani Nisja⁶ & Sri Mures Walef⁷

^{1),2),3),4),5)} Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania

⁶⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumbar

⁷⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Abdi Pendidikan
Email: ritaarianti935@gmail.com

Abstract: The purpose of this community dedication activity is to train the teachers of SMP Islam Al-Muflihun in writing essays and students in writing poetry so that they produce good works that are worthy of publication. The method of this training activity was carried out in two sessions, namely the explanation of the material and the practice of writing essays and poetry. The participants who took part in this PkM activity were 42 students who produced 42 poems, 8 teachers who produced 8 essays. The results of this service show that there are 3 mistakes made by the teacher in writing essays, including: (1) difficulty in finding the topic of writing, (2) difficulty in choosing diction, (3) writing has not been systematized properly, and (4) use of spelling and sentences. inadequate effectiveness. Furthermore, the mistakes made by students in writing poetry are (1) students have difficulty finding the theme of poetry, (2) difficulties in arranging words in poetry, and (3) difficulties in using figure of speech and imagery in poetry. Participants' responses to the activities were categorized as very good (4.20), while participants' knowledge of essays and poetry was classified as good, with an average score of 3.25 each. The things that teachers still need to pay attention to in writing essays are choosing interesting and actual topics, writing effective sentences that are correct, and developing good paragraphs. While the things that students need to pay attention to in writing poetry are the selection of connotative diction in poetry, the use of imagery and figure of speech in poetry, and variations of words in a poem.

Keywords: *essay, poetry, training*

Abstrak : Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk melatih guru-guru SMP Islam Al-Muflihun dalam menulis esai dan siswa-siswa dalam menulis puisi sehingga melahirkan karya yang baik dan layak terbit. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua sesi yaitu penjelasan materi dan latihan menulis esai dan puisi. Peserta yang mengikuti kegiatan PkM ini adalah sebanyak 42 orang siswa yang menghasilkan sebanyak 42 puisi, 8 orang guru yang menghasilkan 8 esai. Hasil pengabdian ini menunjukkan ada 3 kesalahan yang dilakukan guru dalam menulis esai antara lain: (1) kesulitan dalam menemukan topik tulisan, (2) kesulitan dalam memilih diksi, (3) tulisan belum tersistematik dengan baik, dan (4) penggunaan ejaan dan kalimat efektif yang belum sesuai. Selanjutnya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis puisi yaitu (1) siswa kesulitan menemukan tema puisi, (2) kesulitan merangkai kata dalam puisi, dan (3) kesulitan dalam menggunakan majas dan citraan dalam puisi. Respon peserta terhadap kegiatan dapat dikategorikan sangat baik (4,20), sedangkan pengetahuan peserta mengenai esai dan puisi tergolong baik, dengan nilai rata-rata masing-masing 3,25. Hal yang masih perlu diperhatikan oleh guru dalam menulis esai adalah pemilihan topik yang menarik dan aktual, penulisan kalimat efektif yang benar, dan pengembangan paragraf yang baik. Sedangkan hal yang perlu diperhatikan siswa dalam menulis puisi adalah pemilihan diksi konotatif dalam puisi, penggunaan citraan dan majas dalam puisi, dan variasi kata dalam sebuah puisi.

Kata kunci: esai, puisi, pelatihan

PENDAHULUAN

Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional (GSMB Nasional) adalah sebuah program pengembangan literasi sekolah terpadu, yang memfasilitasi seluruh siswa dan guru jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK untuk berkarya dan menerbitkan buku, mendapatkan pelatihan dan sertifikasi kompetensi, pendampingan pengembangan program literasi, serta kompetisi berliterasi paling bergengsi di tingkat nasional dengan total hadiah ratusan juta rupiah. Program ini telah terselenggara 6 tahun dan telah diikuti ribuan sekolah dari 34 provinsi di Indonesia. Fasilitas yang disediakan dalam program GSMB Nasional ini adalah publikasi (fasilitas penerbitan antologi sekolah dan cetak buku 1 eks bagi setiap guru), edukasi (workshop literasi dan kependidikan berbasis digital untuk seluruh siswa dan guru), sertifikasi (puluhan sertifikat kompetensi dan piagam penghargaan bagi setiap siswa dan guru, apresiasi (royalti, dana operasional untuk guru, penghargaan festival dan hadiah total ratusan juta), kolaborasi (tergabung dalam Pembina Literasi Sekolah serta akses gratis event-event literasi) dan eksplorasi (konsultasi dan literasi pengembangan program literasi sekolah secara berkelanjutan) (<https://gsmb-indonesia.com/>).

Dalam pelatihan ini kepala sekolah melalui koordinator literasi sekolahnya mengundang salah satu narasumber literasi yang tergabung dalam Komunitas Lenggok Media Production Rokan Hulu yaitu devisi penulis Lenggok Media sekaligus bekerja sebagai dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania yaitu Rita Arianti, S.Pd.,M.Pd. Peserta terdiri dari guru dan siswa SMP Islam Al-Muflihun Babbussalam. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 50 orang. Semangat guru dan siswa sangat luar biasa dalam mengikuti pelatihan ini karena narasumber mempraktikkan langsung teknik menulis esai dan puisi kepada peserta pelatihan.

Narasumber juga memberikan motivasi berupa reward buku karyanya kepada peserta yang mampu menulis puisi sesuai dengan kriteria puisi yang memiliki nilai sastra. Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat melahirkan penulis-penulis muda dan kreatif dalam menulis esai dan puisi. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai harapan seluruh peserta pelatihan. Harapan kepala sekolah dan tim setelah dilakukan pelatihan ini peserta pelatihan sudah mampu memahami kiat-kiat dalam menulis esai dan puisi sehingga melahirkan karya dalam bentuk buku antologi esai dan puisi.

Menulis merupakan pengalaman yang aktif dilakukan secara bertahap dan proses yang berkelanjutan. Menulis merupakan aktivitas berpikir yang diwujudkan dalam susunan huruf-huruf yang mempunyai makna(Pujiono, 2013). Kegiatan menulis mampu menyalurkan inspirasi dan gagasan ke dalam bentuk karya yang bernilai estetik. Menulis akan lebih terampil jika sabar dalam mengembangkan ide baik menulis esai maupun puisi. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik sesuai tingkat dan jenjang pendidikannya(Budiyono & Aryanti, 2016). Untuk dapat menulis secara efektif dan efisien bukanlah hal yang mudah sebab diperlukan serangkaian proses(Anggraini & Solihatulmilah, 2020).

Esai adalah karya tulis atau karangan dalam bentuk prosa yang memaparkan tentang sesuatu masalah dari sudut pandang pribadi penulis secara lugas dan sepintas. Esai merupakan buah pikir yang ditulis secara ringkas(Khuzaemah & Herawati, 2017). Kegiatan menulis esai, selain mementingkan unsur pikiran, penalaran, dan data faktual, juga memperhatikan aspek penggunaan bahasa sehingga menghasilkan tulisan yang baik(Maryam, 2007). Ciri-ciri esai adalah (1) berbentuk prosa, (2) memiliki gaya pembeda, (3) selalu tidak utuh (segi-segi penting dan menarik), (4) memiliki keutuhan kriteria

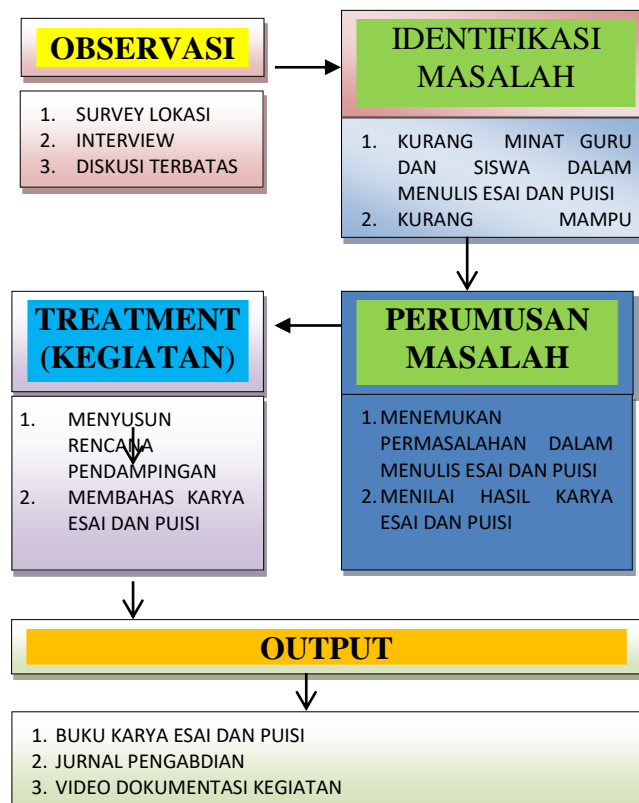
penulisan, (5) singkat, dan (6) memiliki ciri pribadi.

Sedangkan puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat dikaji dari berbagai aspek, diantaranya dari struktur dan unsur yang membangun puisi, serta dari tinjauan kesejarahannya (Marsela et al., 2018). Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting digubah dalam wujud yang paling berkesan (Yulianto, 2018). Puisi adalah bentuk karya sastra yang dengan diksi yang memiliki nilai estetis dan makna tersirat di dalamnya (Oktaviantina, 2020).

Kepintaran seseorang dalam menulis berhubungan keterampilan membaca dan menyimak. Jika seseorang rajin dan giat dalam membaca dan menyimak maka sudah tentu dia akan mudah menuliskan apa yang dibaca dan disimaknya sehubungan dengan topik yang dipilihnya. Topik yang dipilih akan mampu dikembangkan karena penguasaan diksi hasil dari banyak membaca dan menyimak.

METODE

Sasaran peserta yang ditargetkan dalam kegiatan PkM ini adalah sebanyak 32 siswa dan 8 orang guru SMP Al-Muflihun. Dari 50 peserta tersebut diharapkan terdapat 8 karya esai dan 32 karya puisi. Setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PkM, peserta diminta untuk mengisi angket sebagai respon terhadap kegiatan menulis esai dan puisi. Waktu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus s.d September 2022. Alur metode pengabdian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pendampingan menulis esai dan puisi guru dan siswa SMP Islam Al-Muflihun dibimbing oleh tim pengabdian. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan saat pendampingan menulis esai dan puisi tersebut.

1. Penjelasan Materi Esai dan Puisi kepada Guru dan Siswa

Literasi adalah keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis. Terlepas dari berbagai konsep fungsionalnya, inti dari literasi adalah seseorang terbebas dari buta huruf. Individu memiliki kemampuan (*ability*) dan kemauan (*will*) membaca dan menulis.

Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah berlangsung sejak tahun 2016. GLN merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dengan tujuan untuk memberantas buta aksara, meningkatkan daya baca,

pengembangan dan pembinaan bahasa, serta untuk memperkuat kerjasama antar unit pelaku gerakan literasi. Budaya literasi harus dimulai dari lingkungan keluarga yaitu membaca buku yang dianjurkan oleh orang tua kepada anaknya. Membaca buku harus dicontohkan oleh orang tua sehingga anak bisa meniru kegiatan tersebut.

Menulis esai dan puisi merupakan bentuk kegiatan literasi yang sangat populer saat ini. Menulis esai termasuk dalam keterampilan menulis reproduksi. Menulis reproduksi merupakan suatu kompetensi yang bertolak dari suatu karya asli dalam bentuk yang singkat (Numertayasa & Sutama, 2013). Untuk mampu menulis esai dengan baik maka perlu memahami kiat-kiat menulis esai berikut: menentukan topik, membuat garis besar poin yang akan dibahas, perbanyak referensi bacaan, menulis dengan singkat dan jelas, hindari copy paste /plagiat, jangan mengandung SARA tulisannya, dan buatlah suatu penutup/kesimpulan yang kuat. Dalam menulis esai maka perlu memperhatikan kriteria penilaian menulis esai berikut

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Esai

No	Kriteria	Keterangan	Nilai
1	Judul/Tema	Judul/tema yang dipilih menarik, unik dan penting untuk dieksplorasi ditunjukkan pada uraian pendahuluan yang tajam dan mengarah pada persoalan.	10
2	Sistematika tulisan : A. Pendahuluan B. Pembahasan C. Penutup/	Uraian sistematis dan muatan isi konsisten mulai dari	30

	Kesimpulan, D. Daftar Pustaka	Pendahuluan yang menunjukkan tingkat pentingnya hal yang diangkat, arahan pembicaraan, uraian/argumentasi dalam Pembahasan (terdiri atas beberapa sub judul 1,2,3 dst.), alur tulisan yang mengalir sampai Kesimpulan.	
3	Kecukupan, ketajaman analisis dan argumentasi, hubungan antargagasan	Orisinalitas gagasan yang didasarkan atas kecukupan dan kekuatan argumentasi, ketajaman analisis, pemanfaatan kutipan, dan apresiasi terhadap gagasan dari penulis sebelumnya	30
4	Editing dan bahasa	Ejaan, tata tulis, susunan kalimat, teknik pengutipan, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik (EYD), bahasa yang komunikatif.	15

5	Kecukupan dan kehandalan data dan acuan/referensi	Data yang diacu akurat dan dari sumber yang terpercaya secara akademik dan dikutip secara baik	15
	Jumlah		100

Tabel 2. Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai
1.	Pemilihan diksi	20-100
2.	Penggunaan Majas dan Citraan	20-100
3.	Kesesuaian judul dan isi	20-100
4.	Kandungan makna dalam bait puisi	20-100

Ket: 20-35= sangat buruk, 36-60= buruk, 61-85= cukup baik, 86-100= Sangat baik

2. Hasil Menulis Esai Guru dan Puisi Siswa

Menulis esai guru dan puisi siswa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya setelah dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian, berikut hasil menulis esai guru dan puisi siswa.

Tabel 2. Peningkatan Nilai Siswa dalam Menulis Puisi PerSiklus

No	Si Klus	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata Kelas
1	Siklus I	75 –86	20	47,62 %	60,78
2	Siklus II	75-86	42	100 %	82,86

Hasil keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dilihat dari nilai hasil tes unjuk kerja siswa persiklus. Pada siklus 1, siswa yang mendapatkan nilai 75-86 hanya 20 orang dengan persentase 47,62 %. Pada siklus II, terjadi peningkatan yaitu siswa yang mendapatkan nilai 75-86 sebanyak 42 orang dengan persentase 100%. Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu siklus 1 sebesar 60,78 meningkat di siklus II menjadi 82,86.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Siswa	Siklus 1		Siklus 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Sampel A	140	40	240	80
2	Sampel B	160	53	260	86
3	Sampel C	140	40	230	76
4	Sampel D	160	53	240	80
5	Sampel E	140	46	240	80
6	Sampel F	120	40	260	86
7	Sampel G	160	53	260	86
8	Sampel H	260	86	260	86
9	Sampel I	260	86	260	86
10	Sampel J	260	86	260	86
11	Sampel K	120	40	240	80
12	Sampel L	240	80	260	86
13	Sampel M	240	80	260	86
14	Sampel N	140	46	260	86
15	Sampel O	160	53	260	86
16	Sampel P	140	46	260	86
17	Sampel Q	240	80	240	80
18	Sampel R	240	80	260	86
19	Sampel S	140	53	240	80
20	Sampel T	220	77	240	80
21	Sampel U	220	77	260	86
22	Sampel V	140	53	240	80
23	Sampel W	120	40	240	80
24	Sampel Z	220	77	240	80
25	Sampel AA	240	80	260	86
26	Sampel AB	220	77	240	80
27	Sampel AC	240	80	240	80
28	Sampel AD	240	80	260	86

29	Sampel AE	160	53	240	80
30	Sampel AF	240	80	260	86
31	Sampel AF	220	77	240	80
32	Sampel AG	160	53	240	80
33	Sampel AH	220	77	260	86
34	Sampel AI	140	40	240	80
35	Sampel AJ	160	53	260	86
36	Sampel AK	140	40	230	76
37	Sampel AL	220	77	260	86
38	Sampel AM	140	40	240	80
39	Sampel AN	160	53	260	86
40	Sampel AO	140	40	230	76
41	Sampel AP	120	40	260	86
42	Sampel AQ	160	53	260	86
	Jumlah		2.553		3.480

dengan menampilkan model esai dan puisi yang sudah menang lomba di tingkat nasional. Berikut dokumentasi kegiatan menulis esai dan puisi di SMP Islam Al-Muflihun.



Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Menulis Esai Guru pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Guru	Siklus 1		Siklus 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Sampel A	160	53	260	86
2	Sampel B	120	40	260	86
3	Sampel C	160	53	230	76
4	Sampel D	220	77	260	86
5	Sampel E	160	53	240	80
6	Sampel F	140	40	260	86
7	Sampel G	160	53	260	86
8	Sampel H	120	40	260	86
	Jumlah		409		672
	Nilai rata-rata		51,12		84



Gambar 1. Pendampingan Menulis Esai dan Puisi

Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan keterampilan menulis esai dan puisi guru dan siswa setelah mendapat pelatihan. Hasil pembahasan proses dan hasil pembelajaran menulis esai dan puisi pada tabel di atas membuktikan bahwa masalah sudah dapat diatasi, karena hasil dan proses sudah meningkat. Meningkatnya hasil dan proses pembelajaran keterampilan menulis esai dan puisi terjadi karena pelatih melakukan penyuluhan dan pelatihan dengan bertahap





Gambar 2. Penutupan Menulis Esai dan Puisi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut: (1) kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan menulis esai dan puisi bagi guru dan siswa SMP Islam Al-Muflihun berjalan dengan lancar dan sesuai rencana kegiatan sebelumnya, (2) manfaat dari pelatihan ini sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan keterampilan guru dalam menulis esai. (3) Pelatihan ini mampu meningkatkan motivasi dan minat guru dalam menulis esai dari segi pemilihan diksi, sistematika tulisan, penggunaan kalimat efektif, pengembangan paragraf, dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. (4) Pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dari segi pemilihan diksi, majas, citraan, dan tipografi yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Muflihun yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang turut

mendukung dan membantu tim pengabdian dalam pengabdian ini. Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM STKIP Rokania yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. E., & Solihatulmilah, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 3(2), 2020. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Budiyono, H., & Aryanti, P. T. (2016). Pengaruh Penerapan Model Peta Konsep Dan Penalaran Terhadap Kemampuan Menulis Esai Mahasiswa. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Pengajarannya*, 44(1), 086–098. <https://doi.org/10.17977/um015v44i12016p086>
- Khuzaemah, E., & Herawati, L. (2017). Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbasis Life Skills. *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1360>
- Marsela, N. R., Sumiharti, S., & Wahyuni, U. (2018). Analisis Citraan Dalam Antologi Puisi Rumah Cinta Karya Penyair Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 57. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.73>
- Maryam, S. (2007). Pengembangan Kreativitas berbahasa dalam Menulis Esai. *Educationist*, 2(2), 103–115. <http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/ED>

UCATIONIST/Vol._I_No._2-
Juli_2007/5_Siti_Maryam_Layout2rev.pdf

- Numertayasa, I. W., & Utama, M. (2013). Analisis Wacana Esai Kajian Struktur Supra, Mikro dan Makro pada Esai Hasil Pelatihan Menulis Esai Sekolah Menengah Se-Kecamatan Rendang Tahun 2011. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/704
- Oktaviantina, A. D. (2020). Citraan Dalam Kumpulan Puisi Abdul Salam Hs “Malaikat Waringin.” *BEBASAN Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 6(2),137. <https://doi.org/10.26499/bebasan.v6i2.118>
- Pujiono, S. (2013). Penerapan Strategi Catalisting Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Esai. *Litera*, 10(2), 148–158. <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i2.1155>
- Yulianto, A. (2018). Citraan dalam Puisi-puisi Karya Ratna Rosana, Seorang Penyair Wanita Kalimantan Selatan. *Mabasan*, 12(2), 151–166.